

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Neolaka (2014:17) memaparkan bahwa “metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017:8) menyebutkan bahwa “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Adapun menurut Creswell (2015:752) menjelaskan bahwa “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti adalah mengenai “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri, dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan kerja”. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data kuantitatif untuk memperoleh hasil deskripsi kesiapan kerja yang dipengaruhi oleh hasil belajar mata pelajaran produktif, praktik kerja industri, dan *self-efficacy*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017:38)

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti meliputi Variabel Independen / Variabel Bebas dan Variabel Dependen / Variabel Terikat. Menurut Creswell (2015:239) “Variabel Independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada

atau memengaruhi hasil atau variabel dependen”. Adapun Variabel Independen (X) pada penelitian ini terdiri dari Hasil belajar Mata Pelajaran Produktif (X_1), Praktik Kerja Industri (X_2), dan *Sel-Efficacy* (X_3).

Selanjutnya, menurut Creswell (2015:238) “Variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen/ bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam hal ini, yang menjadi Variabel Dependen (Y) adalah Kesiapan Kerja.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja adalah keadaan seseorang yang siap atau mempunyai kompetensi untuk melakukan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan atau target yang telah ditetapkan. (Andreas dan Damian dalam Rosara, et al (2018:4)	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel Kesiapan kerja	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif 2. Mempunyai kemampuan untuk berkoordinasi atau bekerja sama dengan orang lain 3. Mampu mengendalikan diri 4. Memiliki sikap kritis 5. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab 6. Mempunyai kemampuan beradaptasi	Ordinal

				dengan lingkungan 7. Memiliki ambisi untuk maju (Fitriyanto dalam Rosara, et al (2018:5))	
Variabel Bebas (X)					
Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X ₁)	Hasil belajar mata pelajaran produktif merupakan kemampuan yang diperoleh atau yang dimiliki setiap peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran dari kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan bidang atau kompetensi keahliannya.	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel Hasil belajar mata pelajaran produktif	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1. Keterampilan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan motorik. (Gagne dalam Dahar (2011:118-124))	Ordinal
Praktik Kerja Industri (X ₂)	Praktik kerja industri merupakan model pelatihan yang diselenggarakan	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner	1. Pengalaman praktis 2. Kerja produktif 3. <i>Work-connected activity</i>	Ordinal

	di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlakukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. (Hamalik dalam Muktiani (2014:171))	mengukur variabel pengalaman Prkatik kerja industri	yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga	4. Mempelajari kecakapan dasar 5. Familiar dengan dasar proses kerja dan alat kerja 6. Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja 7. Mengembangkan tanggung jawab sosial 8. Menghargai kerja dan para pekerja. (Hamalik dalam Ariyanti & Bowo (2018:676-677))	
<i>Self Efficacy</i> (X ₃)	<i>Self-Efficacy</i> merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel <i>Self-efficacy</i>	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1. Tingkat (<i>Level</i>) 2. Kekuatan (<i>Strength</i>) 3. Keluasan (<i>Generality</i>) (Bandura dalam Triyono & Rifai (2018:24))	Ordinal

	hasil yang diinginkan. (Bandura dalam Triyono & Rifai, M.E (2018:22)				
--	---	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian eksplanatori. Menurut Creswell (2015:669) “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya, perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Selanjutnya menurut Riduwan (2014:257) “tujuan penelitian eksplanatori yaitu untuk menganalisis pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas yaitu hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1), praktik kerja industri (X_2), serta *self-efficacy* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:148) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.(Arikunto, 2014:173)

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya sebanyak 140 peserta didik. Untuk lebih rinci, dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
Peserta Didik Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga
SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1	36 Orang
2	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2	36 Orang
3	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3	34 Orang
4	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 4	34 Orang
	Jumlah	140 Orang

Sumber : data diperoleh dari SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:136) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2017:84), *Nonprobability Sampling* merupakan “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Selanjutnya, Sugiyono (2017:85) menjelaskan bahwa “Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sama dengan jumlah populasi sebanyak 140 peserta didik, sesuai yang tercantum pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1	36 Orang
2	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2	36 Orang
3	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3	34 Orang
4	XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 4	34 Orang
	Jumlah	140 Orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sani, R.A. et al (2018:100), “metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, misalnya dengan melakukan wawancara, memberikan tes, melakukan pengamatan, dan sebagainya”. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode non tes berupa:

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Hadi dalam Sugiyono (2017:145) merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mencari permasalahan yang akan diteliti kepada peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Tasikmalaya.

3.5.2 Kuesioner

Creswell (2015:766) menjelaskan bahwa “Kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar”. Partisipan dalam penelitian ini yakni peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner diberikan kepada partisipan untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif, praktik kerja industri, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2014:274). Adapun pada penelitian ini, peneliti mendokumentasikan data penelusuran tamatan peserta didik SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya yang bersumber dari SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

3.6 Instrumen Penelitian

Pengambilan atau pengumpulan data yang ada di lapangan memerlukan instrumen penelitian. Menurut Sani, R.A. et al (2018:100), “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih/digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Contoh instrumen penelitian adalah kuesioner atau angket, daftar centang, pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, dan sebagainya”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan serta menyusun instrumen non tes berupa angket atau kuesioner yang akan disebar ke responden. Adapun peneliti menggunakan *skala likert* sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Dengan skala likert, jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Bobot Pertanyaan Positif	Bobot Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Dalam penyusunan instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Item	Jumlah Item
Kesiapan Kerja (Y)	1	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	a. Logis b. Objektif c. Keputusan d. Membandingkan	1,2,3,4	4
	2	Mempunyai kemampuan untuk berkoordinasi atau bekerja sama dengan orang lain	a. Rekan kerja b. Bekerja tim c. Saling membantu d. Bertukar pikiran	5,6,7,8	4
	3	Mampu mengendalikan diri	a. Tidak mudah menyerah b. Sabar mengatasi suatu masalah c. Mengendalikan emosi	9,10,11	3
	4	Memiliki sikap kritis	a. Bertanya b. Teliti c. Mengoreksi kesalahan d. Mencari informasi	12,13, 14,15	4
	5	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab	a. Risiko b. Kesalahan c. Bertanggung jawab d. Mengerjakan sebaik-baiknya e. Tepat waktu	16,17,18 19,20	5
	6	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	a. Penyesuaian diri b. Mudah bergaul c. Mengenal orang-orang baru d. Menghargai orang lain	21,22, 23,24	4
	7	Memiliki ambisi untuk maju	a. Optimis untuk maju b. Mengembangkan potensi	25,26 27,28	4

			c. Mampu bersaing d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan		
Jumlah					28
Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X ₁)	1	Keterampilan intelektual	a. Penggunaan gagasan-gagasan b. Memecahkan masalah	29,30, 31,32	4
	2	Strategi kognitif	a. Memberikan perhatian b. Cara berpikir c. Cara mengingat materi	33,34, 35,36	4
	3	Informasi verbal	a. Menangkap informasi b. Penguasaan materi	37,38, 39,40	4
	4	Sikap	a. Jujur b. Bertanggung jawab c. Menghargai orang lain	41,42, 43,44	4
	5	Keterampilan motorik	a. Memahami penggunaan alat kerja b. Mengoperasikan alat kerja	45,46,47	3
Jumlah					19
Praktik Kerja Industri (X ₂)	1	Pengalaman praktis	a. Mendapatkan pengalaman b. Mendapatkan pengetahuan c. Mengetahui kondisi dunia kerja	48,49,50, 51,52,53	6
	2	Kerja Produktif	a. Bekerja produktif b. Mengelola waktu	54,55, 56,57	4
	3	<i>Work connected activity</i>	a. Kesesuaian pekerjaan b. Kesesuaian tugas lain	58,59, 60,61	4
	4	Mempelajari kecakapan dasar	a. Mengenali pekerjaan b. Merencanakan pekerjaan c. Mengembangkan program kerja	62,63,64	3

	5	Familiar dengan proses kerja dan alat kerja	a. Mengoperasikan alat kerja b. Memahami proses kerja	65,66,67	3
	6	Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja	a. Mematuhi peraturan kerja b. Membangun situasi kerja c. Membangun sikap kerja	68,69,70,71	4
	7	Mengembangkan tanggung jawab sosial	a. Tidak menghindar b. Kerja sama c. Tidak egois	72,73,74	3
	8	Menghargai kerja dan para pekerja	a. Bersikap sopan b. Menghargai pekerjaan c. Menjaga keharmonisan	75,76,77	3
Jumlah					30
<i>Self-Efficacy</i> (X ₃)	1	Tingkat (<i>Level</i>)	a. Tingkat kesulitan b. Optimis c. Dapat mengerjakan tugas tertentu	78,79,80,81,82,83	6
	2	Kekuatan (<i>Strength</i>)	a. Mampu bertahan b. Tidak takut gagal c. Menyelesaikan permasalahan d. Berusaha dengan keras	84,85,86,87,88,89,90,91	8
	3	Keluasan (<i>Generality</i>)	a. Kemampuan dibidang lain b. Menguasai beberapa bidang	92,93,94,95,96,97	6
Jumlah					20
Jumlah Total					97

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum instrumen disebar kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian, maka harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas

dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

3.6.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kevalidan suatu instrumen untuk memperoleh kesesuaian data yang didapat peneliti dengan yang sesungguhnya. Menurut Arikunto (2014: 211) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid, berarti memiliki validitas rendah”.

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Sejalan dengan hal itu, Sugiyono (2017:121) menyebutkan “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan rumus *Product Moment* atau angka kasar (Arikunto 2014 : 213) yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X^2)} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Relasi antara Variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor total Y
- $\sum XY$ = Jumlah Skor X dan Y
- N = Jumlah responden (objek)
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Pengolahan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai r tabel *Product Moment*. Untuk mengetahui nilai r tabel, dapat dilihat pada tabel signifikansi untuk uji dua arah. Besarnya nilai r tabel untuk jumlah data (38) yaitu 0,3202. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka dapat dikatakan butir pernyataan valid, sebaliknya jika nilai r hitung $<$

r tabel maka dapat dikatakan butir pernyataan tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Kesiapan Kerja (Y)	1	0,510	0,3202	Valid	Digunakan
	2	0,135		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	3	0,088		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	4	0,178		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	5	0,533		Valid	Digunakan
	6	0,048		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,391		Valid	Digunakan
	8	0,701		Valid	Digunakan
	9	0,605		Valid	Digunakan
	10	0,545		Valid	Digunakan
	11	0,349		Valid	Digunakan
	12	0,689		Valid	Digunakan
	13	0,520		Valid	Digunakan
	14	0,496		Valid	Digunakan
	15	0,622		Valid	Digunakan
	16	0,578		Valid	Digunakan
	17	0,310		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	18	0,529		Valid	Digunakan
	19	0,357		Valid	Digunakan
	20	0,482		Valid	Digunakan
	21	0,629		Valid	Digunakan
	22	0,541		Valid	Digunakan
	23	0,603		Valid	Digunakan
	24	0,572		Valid	Digunakan
	25	0,533		Valid	Digunakan
	26	0,381		Valid	Digunakan
	27	0,596		Valid	Digunakan
	28	0,506		Valid	Digunakan
Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X1)	29	0,454		Valid	Digunakan
	30	0,639		Valid	Digunakan
	31	0,684		Valid	Digunakan
	32	0,721		Valid	Digunakan
	33	0,528		Valid	Digunakan

	34	0,481		Valid	Digunakan
	35	0,133		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	36	0,563		Valid	Digunakan
	37	0,695		Valid	Digunakan
	38	0,277	0,3202	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	39	0,715		Valid	Digunakan
	40	0,446		Valid	Digunakan
	41	0,445		Valid	Digunakan
	42	0,525		Valid	Digunakan
	43	0,495		Valid	Digunakan
	44	0,198		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	45	0,663		Valid	Digunakan
	46	0,619		Valid	Digunakan
	47	0,078		Tidak Valid	Tidak Digunakan
Praktik Kerja Industri (X2)	48	0,395		Valid	Digunakan
	49	0,672		Valid	Digunakan
	50	0,525		Valid	Digunakan
	51	0,541		Valid	Digunakan
	52	0,746		Valid	Digunakan
	53	0,639		Valid	Digunakan
	54	0,679		Valid	Digunakan
	55	0,353		Valid	Digunakan
	56	0,600		Valid	Digunakan
	57	0,470		Valid	Digunakan
	58	0,088		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	59	0,489		Valid	Digunakan
	60	0,345		Valid	Digunakan
	61	0,213		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	62	0,657		Valid	Digunakan
	63	0,714		Valid	Digunakan
	64	0,420	0,3202	Valid	Digunakan
	65	0,594		Valid	Digunakan
	66	0,596		Valid	Digunakan
	67	0,061		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	68	0,682		Valid	Digunakan
	69	0,519		Valid	Digunakan
	70	0,638		Valid	Digunakan
	71	0,453		Valid	Digunakan
	72	0,707		Valid	Digunakan
	73	0,573		Valid	Digunakan

	74	0,586		Valid	Digunakan
	75	0,653		Valid	Digunakan
	76	0,590		Valid	Digunakan
	77	0,608		Valid	Digunakan
<i>Self-Efficacy</i> (X3)	78	0,509	0,3202	Valid	Digunakan
	79	0,472		Valid	Digunakan
	80	0,708		Valid	Digunakan
	81	0,503		Valid	Digunakan
	82	0,228		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	83	0,363		Valid	Digunakan
	84	0,591		Valid	Digunakan
	85	-0,088		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	86	0,497		Valid	Digunakan
	87	0,396		Valid	Digunakan
	88	0,643		Valid	Digunakan
	89	0,591		Valid	Digunakan
	90	0,613		Valid	Digunakan
	91	0,577		Valid	Digunakan
	92	0,369		Valid	Digunakan
	93	0,306		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	94	0,543		Valid	Digunakan
	95	0,529		Valid	Digunakan
	96	0,545		Valid	Digunakan
	97	0,539		Valid	Digunakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2020

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Kerja (Y)	28	2,3,4,6,17	5	23
Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X1)	19	35,38,44,47	4	15
Praktik Kerja Industri (X2)	30	58,61,67	3	27
<i>Self-Efficacy</i> (X3)	20	82,85,93	3	17
Jumlah	97	-	15	82

Sumber : Pengolahan Data, 2020.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keterandalan suatu instrumen sehingga dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Menurut Ghazali (2016:47) “reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu”. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (Ghozali, 2016:48).

Tabel 3.8

Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,800 – 0,1000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2014

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kesiapan Kerja (Y)	0,840	Sangat Tinggi
Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X1)	0,818	Sangat Tinggi
Praktik Kerja Industri (X2)	0,884	Sangat Tinggi
<i>Self-Efficacy</i> (X3)	0,775	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2020

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sujarweni (2015:120) “data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Priyatno (2017:114) menyebutkan bahwa “residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05”.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Ghazali, (2016:159) “uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik”. Uji ini dimaksudkan apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linier atau tidak. Penggunaan model linier dapat dikatakan tepat dan dapat diterima apabila nilai probabilitas < 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* semakin rendah, maka nilai VIF akan tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas. Menurut Ghazali (2016:103) Uji multikolinearitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2016:134) menyebutkan bahwa “model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”.

3.7.2 Uji Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1), praktik kerja industri (X_2), dan *self efficacy* (X_3) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja (Y). Adapun untuk mencarinya , digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2006:211) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Kerja

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

- b = Koefisien Linier Berganda
- X₁ = Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif
- X₂ = Praktik Kerja Industri
- X₃ = *Self-Efficacy*

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (mendekati nol), berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mencari apakah secara individu variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:184) dapat dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Distribusi t
- r = Koefisien korelasi parsial
- r² = Koefisien determinasi
- n = Jumlah data

2. Uji F

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2006: 190) untuk menghitung Uji F dapat dihitung dengan rumus:

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Harga F garis regresi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

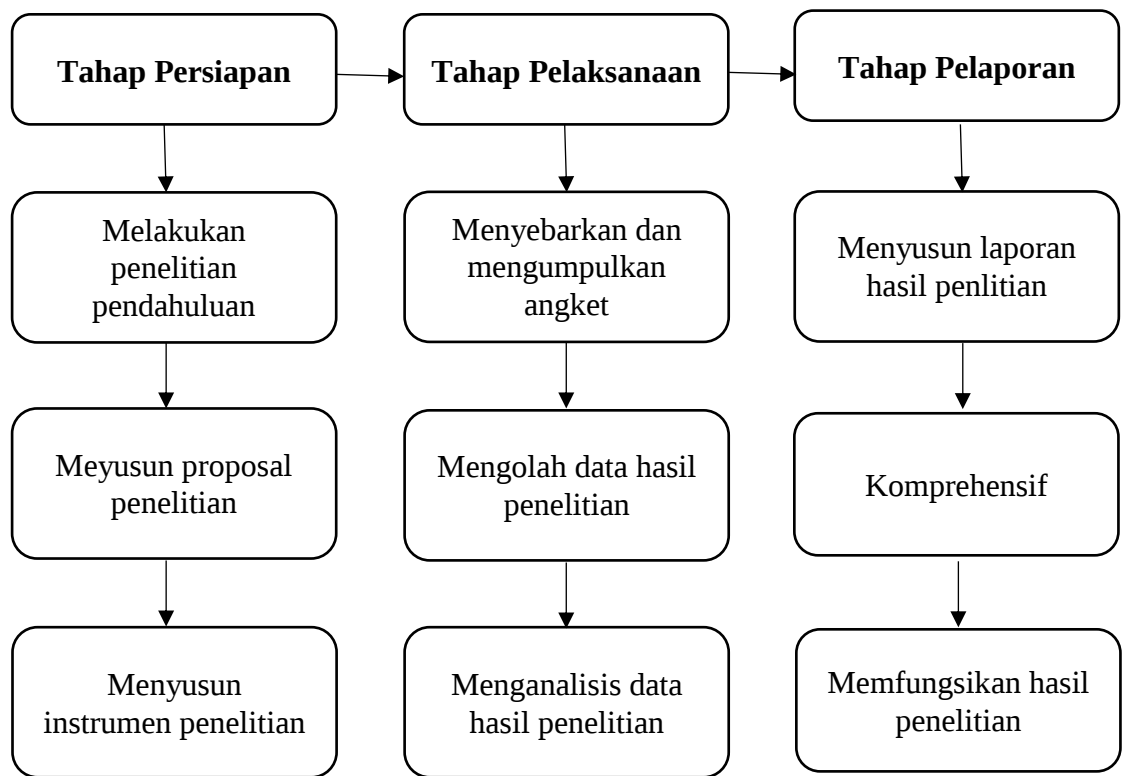
k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi :
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan / observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun Instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Komprehensif
 - c. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mancogeh No 26 Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jan-20				Feb-20				Mar-20				Apr-20				Mei-20				Jun-20				Jul-20				Agt-20				Sep-20				Okt-20	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2				
1.	Tahap Persiapan																																						
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																																						
	b. Menyusun proposal penelitian																																						
	c. Menyusun instrumen penelitian																																						
2.	Tahap Pelaksanaan																																						
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket																																						
	b. Mengolah data																																						
	c. Menganalisis data																																						
3.	Tahap Pelaporan																																						
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																						
	b. Komprehensif																																						
	c. Memfungsikan hasil penelitian																																						